

HANDOUT
PANGKAS RAMBUT



Disusun oleh :
Eni Juniastuti

JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

PENDAHULUAN

A. Deskripsi

Seiring dengan perkembangan jaman dan tuntutan masyarakat di semua bidang, hal ini juga berpengaruh pangkas rambut. Pengaruh perubahan jaman bidang kecantikan terutama pangkas rambut diantaranya terletak pada kesesuaian model pangkasan dengan usia, bentuk wajah, kepribadian klien atau pelanggan. Dengan demikian banyak aspek yang mempengaruhi hasil suatu pangkasan rambut. Penawaran pangkas rambut yang dahulu hanya model bob saja sekarang sudah beraneka macam model pangkasan dengan penerapan teknik-teknik pangkas yang disesuaikan dengan keadaan pelanggan.

Model pemangkasan akan menjadi menarik apabila hasilnya sesuai dengan keinginan pelanggan. Agar dapat membuat model pemangkasan sesuai dengan tuntutan pasar maka kami berusaha memenuhi kebutuhan tersebut dengan memberikan materi pembelajaran yang berada dibawah mata pelajaran Memangkas rambut. Mata pelajaran memangkas rambut menjadi dasar bagi siswa yang menempuh jurusan tata kecantikan . Materi – materi yang disampaikan dalam pembelajaran ini dituangkan dalam media pembelajaran berupa hand out pembelajaran. Tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran pangkas rambut adalah agar siswa mampu menganalisis model pemangkasan dan memangkas rambut dengan pengembangan kreatifitas siswa.

B. Petunjuk Penggunaan Modul

Modul ini menjadi media untuk mempelajari siswa sebelum mempelajari dan mempraktikkan materi-materi pada mata pelajaran pangkas rambut. Agar tujuan dari pembelajaran ini dapat di tercapai maka siswa terlebih dahulu harus mempelajari hand out ini sesuai dengan petunjuk agar kompetensi yang diharapkan dapat dikuasai dengan baik.

1. Petunjuk untuk siswa

- a. Selama proses pembelajaran siswa dituntut untuk mendengarkan penjelasan guru, memperhatikan demonstrasi yang dilaksanakan oleh guru dan dapat menanyakan hal-hal yang kurang dipahami. praktikum dilaksanakan setelah penjelasan selesai dilaksanakan
- b. Siswa menyiapkan bahan, lenan dan alat praktikum disesuaikan dengan pemilihan topik praktikum
- c. Siswa membuat job sheet sebelum melaksanakan praktikum, agar terencana
- d. Siswa mampu mengaplikasikan teknik-teknik yang telah diperoleh agar dapat mengembangkannya.

e. Siswa mampu membuat perencanaan dan melaksanakan pemangkasan dengan pengembangan kreatifitas yang mereka miliki serta sesuai dengan obyek praktikum.

2. Petunjuk bagi guru

- a. Memberikan materi-materi sebelum praktikum dilaksanakan
- b. Memberikan tugas bagi siswa agar banyak melakukan aktivitas membaca, melihat, dan mempraktikkan setiap materi yang diberikan
- c. Melakukan demonstrasi di depan siswa sesuai dengan materi dengan bahan, lenan dan alat yang telah disediakan.
- d. Membantu dan mendampingi siswa dalam proses praktikum
- e. Mengorganisasi kelompok praktik
- f. Merencanakan proses penilaian
- g. Melaksanakan proses penilaian
- h. Melaksanakan evaluasi selama proses pembelajaran dan praktikum dengan memberikan umpan balik

C. Kompetensi

1. Kompetensi

- a. Memahami konsep dasar pemangkasan
- b. Memahami dan mampu melakukan analisa dan pengamatan pada model pangkasan
- c. Menyiapkan peralatan pangkas
- d. Melakukan mengaplikasikan teknik-teknik pemangkasan rambut
- e. Melakukan proses pemangkasan rambut
- f. Mampu mengembangkan model pemangkasan rambut.

2. Keselamatan kerja

- a. Alat harus disterilkan , baik sebelum maupun sesudah menggunakan
- b. Jangan menggunakan sisir pangkas yang sudah patah giginya
- c. Sesudah pemangkas rambut, potongan rambut segera disapu agar tidak berterbangan, setelah baru dilakukan pengeringan rambut atau menata rambut dengan *blowdry*
- d. Melakukan pekerjaan sesuai prosedur
- e. Tertib dalam pengoperasian alat ,tertib dalam pemilihan alat dan bahan kosmetika pencucian rambut
- f. Hindari penggunaan kosmetik yang kadaluarsa
- g. Pegang gunting dengan cara yang tepat
- h. Pemasangan dan pencabutan hair dryer, tangan dalam keadaan kering
- i. Hindari pemakaian alat rusak
- j. Arahkan ujung hair dryer pada posisi yang benar

KEGIATAN BELAJAR

1

- PENGERTIAN PANGKAS RAMBUT
- TUJUAN PEMANGKASAN
- TIPE – TIPE ANALISIS
- *LEVEL* PENGAMATAN
- PROSES BERPIKIR DESAINER
- PRINSIP DASAR PEMANGKASAN
- PRINSIP DASAR PEMANGKASAN
- PERLENGKAPAN YANG DIBUTUHKAN PADA PELAKSANAAN PANGKAS RAMBUT

PANGKAS RAMBUT

A. Pengertian Pangkas Rambut

Pemangkasan dasar rambut sesuai mode merupakan usaha untuk mengurangi panjang rambut dengan teknik tertentu sesuai mode yang dipilih/dikehendaki. Dalam pemangkasan tidak hanya mode saja yang diperhatikan, akan tetapi perlu dilakukan penyesuaian dengan jenis kelamin, bentuk wajah, jenis rambut, postur tubuh, pekerjaan, usia, dan kepribadian agar mendapatkan hasil pangkasan yang sesuai dengan yang dikehendaki serta dapat memberikan nilai tambah dalam penampilan.

B. Tujuan Pemangkasan

Tujuan dari pemangkasan rambut antara lain adalah

1. Mengurangi panjang rambut
2. Merapikan rambut
3. Merubah penampilan
4. Persiapan pengeritingan rambut
5. Mengikuti mode yang sedang berlaku

C. Tipe – Tipe Analisis

Tipe – tipe analisis menurut pendapat pivot point (1998;5) terdapat dua tipe analisis yang dapat digunakan untuk menganalisa disain rambut, yaitu analisis *kuantitatif* dan analisis *kualitatif*.

Analisis *kualitatif* merupakan proses analisis yang harus dilakukan meliputi pengamatan dan membuat daftar sebanyak mungkin setiap detail yang teridentifikasi dalam proses pengamatan. Sedangkan analisis *kuantitatif* merupakan proses analisis yang harus dilakukan adalah mencari gambaran utuh untuk menetapkan setiap bagian yang berhubungan dan terkait dengan proporsi, ukuran, bentuk, dan dimensi (pivot point 1998;)

Tipe analisis *kualitatif* yang harus dilakukan adalah :

1. Mengamati model rambut ,
2. Membuat daftar sebanyak mungkin setiap detail yang teridentifikasi dalam proses pengamatan. Daftar tersebut berguna sebagai data pendukung dari objek yang sedang diamati.

Tipe analisis *kuantitatif* yang harus dilakukan adalah :

1. mencari gambaran utuh untuk menetapkan setiap bagian yang berhubungan dan terkait dengan proporsi, ukuran, bentuk, dan dimensi.
 - a) **Proporsi** : perbandingan panjang dan lebarnya ukuran model rambut secara utuh proporsi dapat dilaporkan sebagai : Lebih panjang, lebih lebar, *simetris*, *asimetris*
 - b) **Ukuran** : besar, sedang, kecil, sangat besar, sangat kecil, dll
 - c) **Bentuk** : segitiga, bulat, persegi, wajik, segitiga terbalik, dll

- d) **Dimensi** : mengarah kepada tekstur rambut, apakah lurus, keriting, ikal, atau sangat keriting.

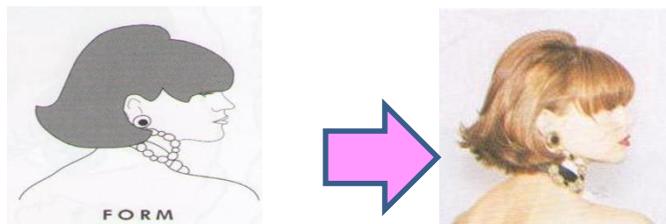
D. *Level Pengamatan*

Setiap orang memiliki persepsi berbeda akan sebuah kenyataan .tapi dengan menggunakan sistim yang konsisten, sorang desainer rambut dapat mendiskusikan persepsi-persepsi tersebut pada kenyataan yang sama.

Rambut dapat diasumsikan sebagai beragam bentuk tak terhingga/tidak terbatas. Namun didalamnya terdapat perbedaan dalam bentuk, tekstur dan kepanjangannya. Untuk itu timbul pertanyaan : “bagaimana harus memulai menganalisa setiap kemungkinan yang ada dari sebuah bentuk/objek tak terhingga (rambut)”. Cara yang dapat digunakan adalah menggunakan komunikasi yang konsisten dan sistematis, serta selektif melihat, mengidentifikasi, dan melengkapi setiap tahap observasi. Tahap-tahap observasi terbagi menjadi tiga level, yaitu pengamatan dasar(basic), pengamatan detail (detail), dan pengamatan abstrak (abstrak). Berikut ini adalah penjelasannya:

1. *Basic*

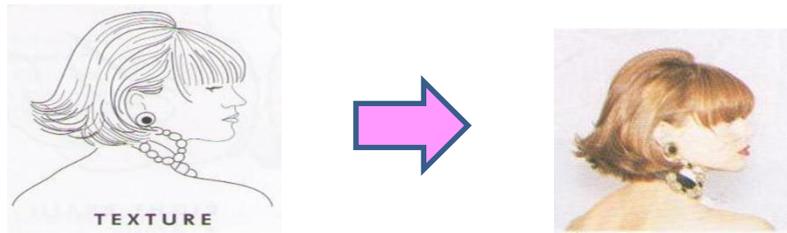
Pada *level* ini desainer rambut memperhatikan **desain model rambut** dan **menata** apa saja yang terlihat dengan mudah, yaitu seperti melihat *siluet* atau bentuk (*form*) sebuah disain



Gambar 1. Siluet Atau Bentuk
(Sumber: Pivot Point: A Scientific Approach)

2. *Detail*

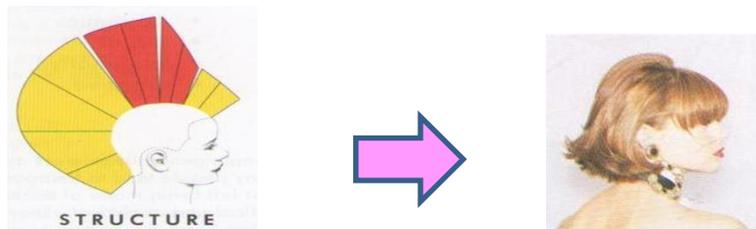
Pada *level* ini desainer rambut mulai membuat perbandingan dari dimensi fisik dan bagian-bagian yang kongkrit/nyata dengan cara mengamati lebih mendalam sehingga dapat teridentifikasi *tekstur* dan atau karakteristik warna rambut (analisis *kualitatif*)



Gambar 2. Tekstur Rambut
(Sumber: Pivot Point: A Scientific Approach)

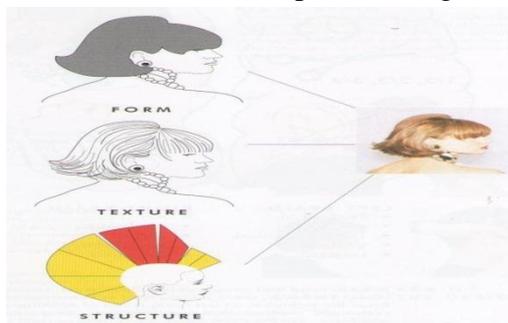
3. Abstrak

Untuk memperoleh informasi dari kedua *level* sebelumnya, untuk kemudian mampu melihat subjek secara abstrak, seperti kepanjangan rambut, dan struktur rambut. Selain itu juga harus memahami bukan hanya bagaimana bentuk tersebut terbentuk.



Gambar 3. Structure Model Pemangkas
(Sumber: Pivot Point: A Scientific Approach)

Untuk lebih memahami uraian diatas, diperhatikan gambar di bawah ini.



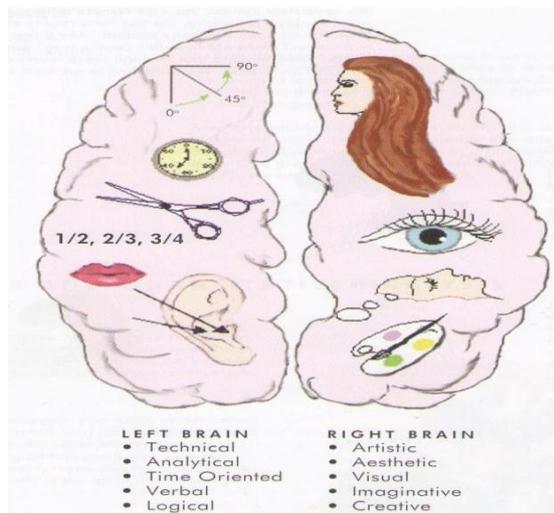
Gambar 4. Proses Mengamati Pemangkas Yang Meliputi;Form, Texture Dan Structure
(Sumber: Pivot Point: A Scientific Approach)

E. Proses Berpikir Desainer

Belajar menjadi seorang desainer rambut berarti kita juga harus melihat dan berpikir layaknya seorang disaner rambut. Kita harus mencari untuk kemudian memutuskan bagaimana menggunakan informasi yang sudah

diperoleh. Setiap orang menerima dan menganalisis sesuatu dengan cara berbeda-beda.

Pada umumnya semua orang menggunakan kedua belah sisi otak, yaitu otak kiri dan otak kanan untuk memahami dan menggunakan informasi secara bersamaan. Namun banyak juga yang menggunakan sisi sebelah kiri lebih banyak dari sisi sebelah kanan, atau sebaliknya. Otak sebelah kiri mengacu pada bagian teknik, analisis, akurasi dan kepastian. Orang yang lebih banyak menggunakan otak sisi sebelah kiri umumnya berifat sistematis, matematis, dan analitis. Otak sebelah kanan mengacu pada bagian artistik dan keindahan. Orang yang lebih banyak menggunakan otak sisi sebelah kanan lebih bersifat artistik, kreatif, dan imajinatif



Gambar 5. Pembagian Secara ilustrasi Otak sisi kanan dan kiri
(Sumber: Pivot Point: A Scientific Approach)

1. Mengembangkan otak sisi sebelah kanan

Berlatih memvisualisasikan, membayangkan desain akhir sebuah model rambut dengan cara:

- Lihat terlebih dulu secara khayalan,
- Imajinasikan hasil akhir yang diinginkan.
- Bayangkan seperti apa model rambut hasil disain tersebut pada klien setelah mendapat perlakuan.
- Bagaimana model rambut tersebut ditata.
- Apakah sesuai dengan bentuk wajahnya, densitas rambutnya, dan bentuk rambutnya.
- Buat catatannya.

2. Mengembangkan otak sisi sebelah kiri

Berlatih menggunakan pola berpikir teknis dengan cara:

- a) Berpikir bagaimana menentukan prosedur dan perlakuan yang tepat,
- b) Bagaimana menciptakan sebuah disain yang baik.
- c) Memikirkan dengan cermat bagaimana struktur yang diterapkan,
- d) Berapa derajat sudut pengangkatan yang dibutuhkan,
- e) Bagaimana menentukan arah guntingan rambut, dan
- f) Bagaimana teknik mengguntingnya,
- g) Alat apa yang digunakan untuk mewujudkan disain tersebut.
- h) Buat catatannya.

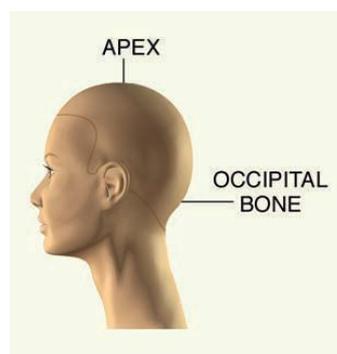
F. Prinsip Dasar Pemangkasan

Pemangkasan rambut yang baik dimulai dengan pemahaman tentang bentuk kepala. Rambut memiliki berbagai daerah kepala berbeda, tergantung pada panjang dan Teknik pemangkasan yang digunakan. Menyadari mana kepala bentuk kurva, bergantian, dan perubahan akan membantu Anda mencapai hasil tampilan yang maksimal pada klien anda. mencari.

1) Area sekitar kepala

Pada pemahaman daerah area kepala dapat dilihat sebagai berikut:

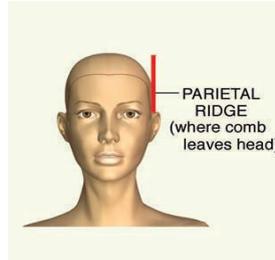
- *Referensi poin* pada tanda kepala di mana perubahan permukaan kepala, seperti telinga, garis rahang, tulang oksipital, atau puncak. Titik-titik digunakan untuk menetapkan garis desain.



Gambar 6. Area sekitar kepala
(Sumber: Pivot Point: A Scientific Approach)

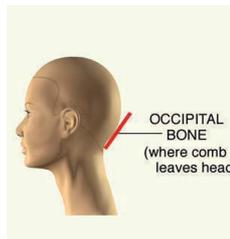
- *Parietal ridge*. Wilayah terluas kepala, mulai dari daerah puncak dan berakhir di bagian bawah mahkota. Daerah ini mudah ditemukan dengan menempatkan sisir secara datar pada sisi kepala: pada

punggungan parietal di mana ditemukan kepala mulai melengkung menjauh dari sisir. Juga disebut sebagai puncak daerah



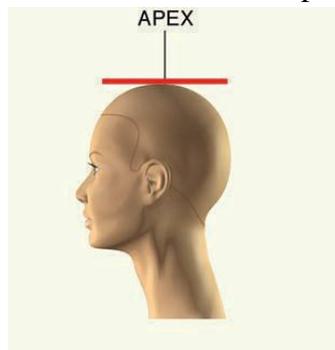
Gambar 7. *Parietal ridge*
(Sumber: Pivot Point: A Scientific Approach)

- Tulang *Oksipital*. Tulang yang menonjol di dasar tengkorak tulang oksipital. Untuk menemukan tulang oksipital, pada bagian belakang atau menempatkan sisir secara datar pada bagian tengkuk.



Gambar 8 tulang Oksipital
(Sumber: Pivot Point: A Scientific Approach)

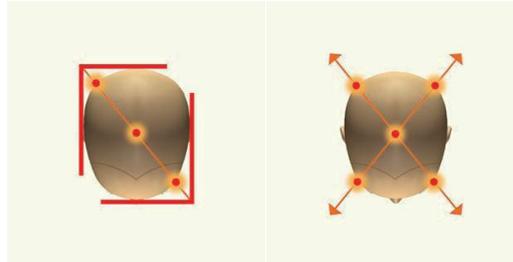
- *Apex*. Titik tertinggi di atas kepala. Daerah ini terletak dengan mudah dengan menempatkan sebuah flat sisir di atas kepala.



Gambar 9. *Apex*
(Sumber: Pivot Point: A Scientific Approach)

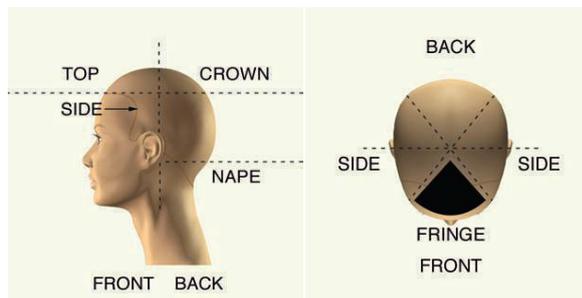
- Empat sudut. Sudut terletak dalam dua cara yang berbeda. Pertama, tempat dua sisir mendatar pada sisi samping dan belakang, dan lokasi sudut kembali dititik di mana dua sisir bertemu. Kedua, membuat dua garis diagonal melintasi puncak kepala, menunjuk langsung ke depan dan

belakang.



Gambar 10. Empat Sudut Kepala
(Sumber: Pivot Point: A Scientific Approach)

- Pada daerah kepala meliputi puncak, depan dan sisi atau samping.



Gambar 11. Front Back Dan Fringe Front
(Sumber: Pivot Point: A Scientific Approach)

2) Pengaruh penerapan unsur-unsur dan prinsip desain

Penerapan unsur dan prinsip desain merupakan pengaruh artistik dalam pemangkasan. Yang termasuk dalam Desain adalah:

a) Bentuk

Bentuk (*form*) adalah gambaran tiga dimensi dari sebuah objek yang meliputi panjang, lebar, dan volume. Bagian-bagian dari *form* adalah: garis (*line*), arah (*direction*), dan bentuk (*shape*).

(1) Garis

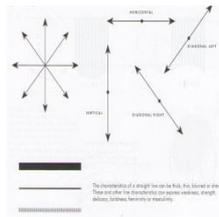
Garis merupakan rangkaian titik-titik yang terhubung satu sama lain dengan pola/arah yang dibuat lurus dan atau melengkung. Analisis sebuah bentuk dimulai dengan memahami komponen dasar yaitu garis

(2) Arah

Arah merupakan pola yang menunjukkan garis. Dengan garis lurus dapat ditentukan arah dasar yaitu keatas, kebawah, kekiri,

kekanan, diagonal kekiri, dan atau diagonal kekanan. Arah adalah salah satu kunci untuk menganalisis guntingan rambut.

Arah dikenal juga istilah *Celestial Axis*, yaitu symbol yang digunakan untuk mengidentifikasi lurus atau melengkungnya sebuah garis, sudut, dan petunjuk arah. *Celestial axis* digunakan untuk mengecek apakah garis pangkasan yang dapat kita buat pada kepala model atau boneka sudah lurus atau sudah tepat.



Gambar 12. *Celestial Axis*

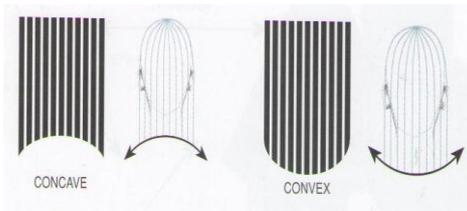
(Sumber: Pivot Point: A Scientific Approach)

Pada *Celestial Axis* terlihat delapan garis lurus. Karakteristik dari garis lurus dapat digambarkan dalam garis lurus yang tebal, tipis, samar, atau tajam. Masing-masing garis tersebut mencerminkan kelemahan, kekuatan, kehalusan, ketebalan, *feminine* atau *maskulin*.

Untuk anda yang baru belajar dasar-dasar memangkas rambut, petunjuk ini sangat membantu. *Celestial Axis* ini dapat dibuat sendiri di atas transparansi (plastik) berukuran ± 10 cm X 10 cm, kemudian gambarlah garis-garis yang bersilangan membentuk seperti arah mata angin.

(3) Garis lengkung

Selain garis lurus ada juga garis lengkung, yang dapat disajikan dalam bentuk garis lurus cembung dan garis lurus cembung (*convex*) memiliki permukaan melengkung keluar seperti bentuk tepi lingkaran. Garis lurus cekung (*concave*) memiliki bentuk melengkung ke dalam seperti bagian dalam lingkaran.

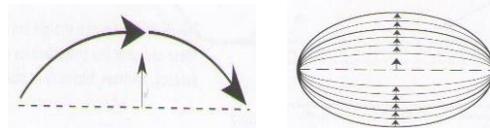


Gambar 13. Garis Lengkung

(Sumber: Pivot Point: A Scientific Approach)

(a) Kedalaman lengkungan

Perhatikan gambar berikut ini, saat terlihat garis lengkung, perhatikan bahwa antara satu lengkungan dengan lengkungan lainnya memiliki kedalaman yang berbeda.



Gambar 14. Kedalaman Lengkungan

(Sumber: Pivot Point: A Scientific Approach)

(b) Lengkungan terbalik

Merupakan lengkungan kombinasi dari dua lengkungan, yaitu **cembung dan cekung** yang membentuk irama.



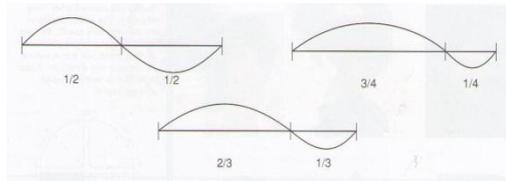
Gambar 15. lengkungan terbalik

(Sumber: Pivot Point: A Scientific Approach)

(c) Proporsi lengkungan (*curve proportion*)

Lengkungan terbalik (*reverse curve*) dapat dibagi menjadi beberapa bagian. Proporsi lengkungan akan menentukan berapa besar pembagian rambut yang akan digunting jika menggunakan kombinasi bentuk-bentuk guntingan dasar.

Proporsi 1 : 1 Proporsi 1 : 4

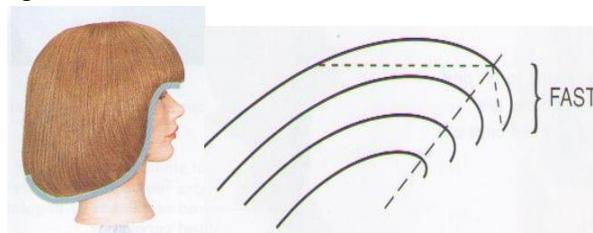


Proporsi 1 : 3

Gambar 16. Proporsi lengkungan
(Sumber: Pivot Point: A Scientific Approach)

(d) Kecepatan lengkungan (*speed of curve*)

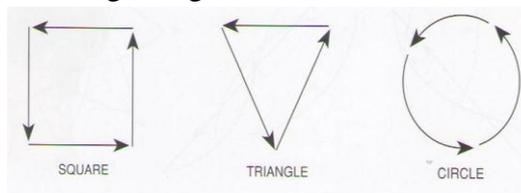
Pola dari garis lengkung dapat digambarkan sebagai lengkungan yang cepat atau gambar tergantung dari ketajaman lengkungan. Garis lengkung v dapat menjadi lengkungan lambat yang pasif atau sebaliknya menjadi lengkungan cepat yang energik



Gambar 17. Kecepatan lengkungan
(Sumber: Pivot Point: A Scientific Approach)

b) Bentuk (*shape*)

Bentuk (*shape*) lebih mendekati pada bentuk **model guntingan rambut**. *Shape* merupakan penyajian dua dimensi yang terdiri dari panjang dan lebar. Secara umum *shape* terlihat sebagai permukaan datar yang terbentuk dari rangkaian garis yang saling menyatu menjadi suatu bentuk. *Shape* dalam guntingan rambut



Gambar 18. Bentuk (*Shape*)
(Sumber: Pivot Point: A Scientific Approach)

Bentuk (*shape*) dalam disain rambut dapat diidentifikasi dari batas terluar atau *siluet* yang dikenal sebagai bentuk garis (*form line*). Disain dengan garis-garis lurus mengarah pada bentuk-bentuk persegi.

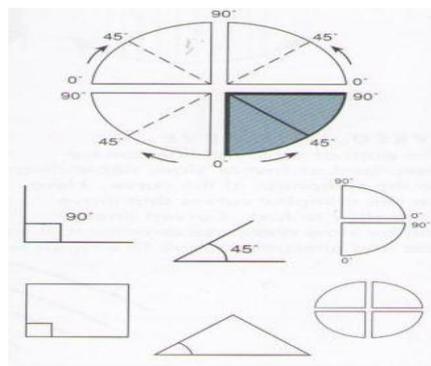
Sedangkan disain dengan garis lengkung mengarah pada bentuk-bentuk kurva yang tidak bersudut. Contoh *shape* dalam guntingan rambut



Gambar 19. Contoh *Shape* Dalam Guntingan Rambut
(Sumber: Pivot Point: A Scientific Approach)

c) Sudut (*angles*)

sudut terbentuk ketika garis-garis berpotongan. Sudut-sudut utama dari *celestial axis* adalah 0° , 45° , dan 90° . Untuk menentukan titik awal pada saat menciptakan disain, dapat dilakukan dari beberapa arah. Hal yang perlu diingat adalah setiap bentuk pasti terdiri dari sudut-sudut. Penggunaan sudut untuk menentukan titik awal pengguntingan.

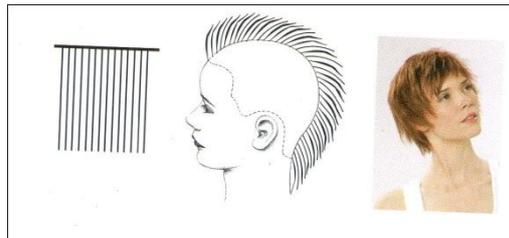


Gambar 20. Sudut Pada *Celestial Axis*
(Sumber: Pivot Point: A Scientific Approach)

Yang termasuk prinsip Desain merupakan pola dimana seorang desainer rambut menentukan batas kepanjangan rambut yang akan digunting, tekstur dan warna rambut. memahami prinsip-prinsip ini akan memudahkan anda untuk menganalisa setiap komposisi guntingan rambut dengan tujuan menciptakan kembali model guntingan baru atau mengadaptasi sebuah model guntingan rambut yang sudah ada sebelumnya . Prinsip Desain yang diterapkan pada pemangkasan rambut adalah :

1. Prinsip Pengulangan

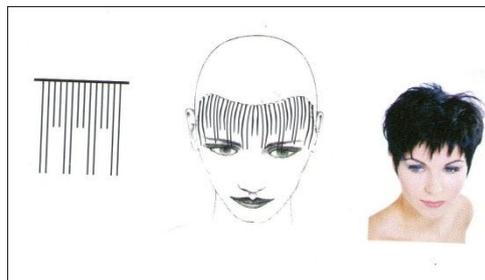
Disebut sebagai pengulangan ketika seluruh bagian rambut yang identik atau sama panjang di setiap satu bagian dengan bagian lainnya



Gambar 21. Prinsip Penggulangan
(Sumber: Pivot Point: A Scientific Approach)

2. Prinsip pergantian

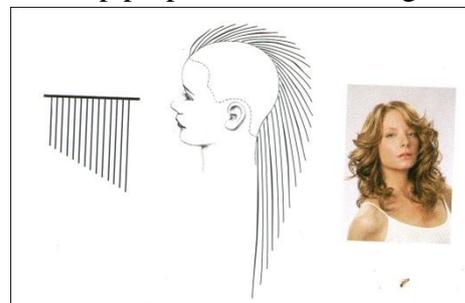
Disebut sebagai prinsip pergantian ketika dua atau lebih elemen diulang dalam pola yang berurutan. Elemen tersebut dapat berupa kepanjangan rambut, tekstur dan atau warna.



Gambar 22. Prinsip pergantian
(Sumber: Pivot Point: A Scientific Approach)

3. Prinsip Deret/ Gerak maju

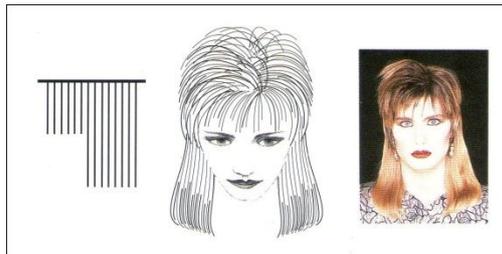
Disebut sebagai prinsip deret/gerak maju (*progression*) ketika seluruh elemen (kepanjangan rambut, tekstur, dan warna) memiliki kesamaan meskipun ada perubahan dan proporsinya. Prinsip deret merupakan jenis model guntingan rambut yang menekankan pada jenis guntingan yang bersambungan namun tetap proporsional/seimbang.



Gambar 23. Prinsip Deret/ Gerak maju
(Sumber: Pivot Point: A Scientific Approach)

4. Prinsip kontras

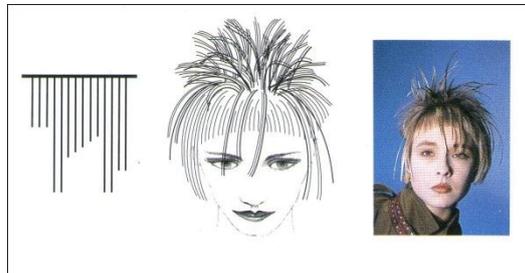
Disebut sebagai prinsip kontras ketika hubungan yang berseberangan/bertentangan, dimana prinsip ini menghasilkan variasi dan daya tarik yang disimultan pada desain guntingan rambut.



Gambar 24. Prinsip kontras
(Sumber: Pivot Point: A Scientific Approach)

5. Prinsip ketidaksesuaian(*discord*)

Disebut sebagai prinsip ketidaksesuaian ketika desain guntingan rambut memiliki perbedaan pada penerapan garis, dan derajat pengangkatan maksimum antara masing-masing elemen desain (kepanjangan rambut, tekstur, dan warna).



Gambar 25. Prinsip ketidaksesuaian(*discord*)
(Sumber: Pivot Point: A Scientific Approach)

6. Prinsip Keseimbangan

Keindahan mengizinkan penggabungan dari beberapa elemen, dan elemen-elemen tersebut bisa dalam bentuk simetris (keseimbangan formal) atau *asimetris* (keseimbangan informal)

(a) *Simetris*

Disebut sebagai prinsip keseimbangan *simetris* ketika ukuran dan bentuk berbanding sama, pada posisi yang tetap dalam elemen-elemen disain. Digambarkan sebagai garis yang berpotongan tepat di bagian tengah pada celestial axis.



Gambar 26. Model Pemangkas Rambut Simetris
(Sumber: Pivot Point: A Scientific Approach)

(b) *Asimetris*

Disebut sebagai prinsip keseimbangan *asimetris* ketiga perpotongan garis pada *celestial axis* berada jauh bertentangan.



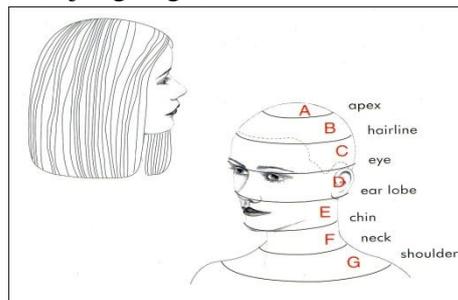
Gambar 27. Model Pemangkasan Rambut Asimetris
(Sumber: Pivot Point: A Scientific Approach)

3) Analisis model guntingan

Menganalisis model rambut dapat dilakukan dengan cara memisahkan tiap-tiap komponen, kemudian membuat proses mengidentifikasi teknik-teknik yang digunakan agar menjadi lebih mudah. Proses ini membantu para desainer rambut untuk menduplikasi setiap desain model guntingan rambut. Menganalisa model guntingan rambut dilakukan beberapa tahap yaitu: (a) kepanjangan rambut dan jatuhnya ujung rambut pada *level* tertentu (*natural fall*), (b) Mengidentifikasi *form line dan shape*, (c) Menentukan analisa penampang/tektur rambut membuat struktur guntingan rambut bantuan normal *projection* dan *celestial sphere* dan (d) Mengidentifikasi tekstur rambut.

(a) *Natural Fall*

Natural fall adalah tampilan rambut yang terlihat jatuh menjuntai secara alami pada kepala, sesuai dengan arah pertumbuhan rambut. Pada penampilan seperti ini dapat dilakukan analisa penampang permukaan atau tekstur rambut, arah dan karakteristik bentuk garis secara keseluruhan yang dikenal sebagai bentuk (*shape*). *Natural fall* juga dapat digunakan untuk menganalisis pangjang rambut atau level dimana rambut tersebut jatuh tergerai sesuai anatomi kepala. Ada tujuh pembagian wilayah jatuhnya rambut, yaitu: puncak kepala, *hair line*, telinga bagian bawah, ujung dagu, leher dan bahu.

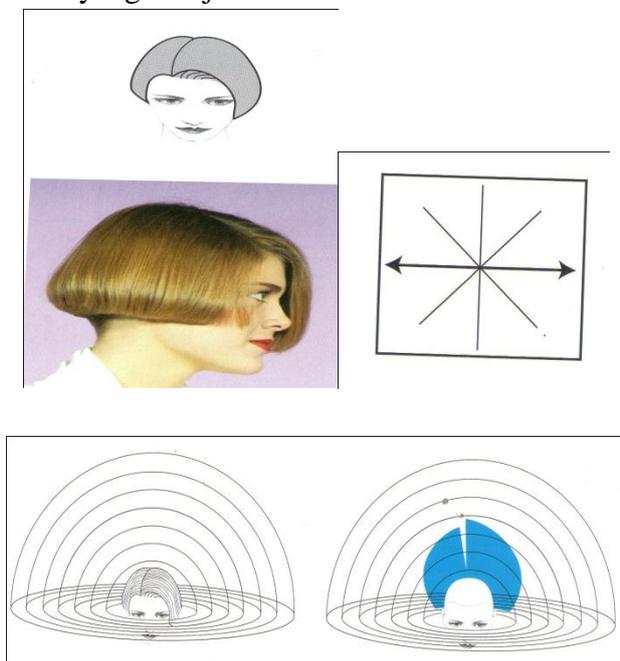


Gambar 28. Natural Fall
(Sumber: Pivot Point: A Scientific Approach)

Dari contoh gambar diatas, dapat dijelaskan bahwa model guntingan rambut, *natural fall* atau posisi jatuhnya rambut berada pada *level F* yaitu pada leher, jika dilihat dari *zona natural fall* tampak depan *level F* ada diantara level dagu(*chin*) dan bahu(*Shoulder*)

(b) *Shape*

Menganalisa bentuk dimulai dengan mengidentifikasi bentuk guntingan rambut pada arah jatuhnya rambut secara normal (*natural fall*). Untuk melakukan ini disainer rambut harus fokus hanya pada *siluet* dan coba klarifikasikan bentuk yang terlihat berdasarkan karakteristik yang lebih berpengaruh, apakah berupa lengkungan atau lingkaran, bersudut atau bidang segi empat, atau lebih. Kita juga dapat mempengaruhi ruang disekeliling kepala, baik pada posisi *natural fall* dan *normal projection*. Pada gambar dibawah ini terlihat bahwa gambar tersebut merupakan bentuk dari kepala model dengan model rambutnya sekaligus juga model guntingan rambut yang menjadi didesain secara keseluruhan

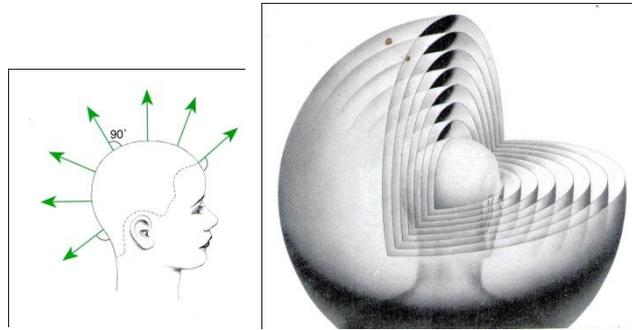


Gambar 29. Shape
(Sumber: Pivot Point: A Scientific Approach)

(c) *Normal projection*

Pada *normal projection* kita melihat rambut secara abstrak dengan menggambar rambut sebagaimana jika rambut tersebut diproyeksikan pada sudut 90° , dari lengkungan kepala. Tampilan ini akan memudahkan menganalisis struktur atau kepanjangan sebuah desain. Cara menganalisis seperti ini dapat menggunakan *celestial sphere* atau

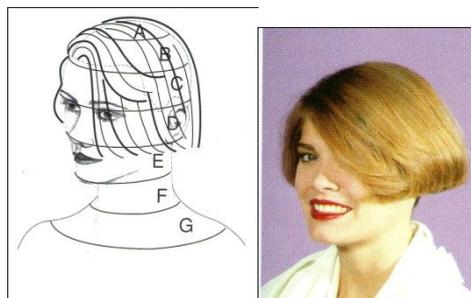
petunjuk bentuk ruang. *Celestial sphere* terdiri dari serangkaian sel-sel yang memiliki pusat yang sama, yang bergema keluar dari kurva kepala dengan panjang interval 5 cm (2 inci). *Interval –interval* tersebut *zona*, dan dapat disajikan sebagai panduan pengukur untuk menganalisa kepanjangan pada ruang interval.

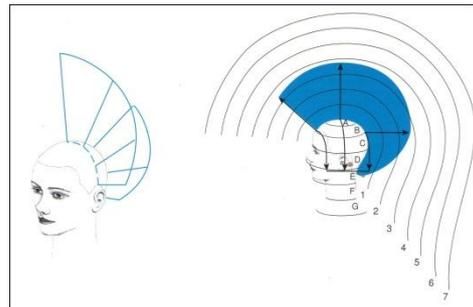


Gambar 30. Normal projection
(Sumber: Pivot Point: A Scientific Approach)

(d) *Struktur*

Struktur diidentifikasi sebagai susunan kepanjangan rambut pada kepala. Struktur adalah apa yang didefinisikan oleh bentuk dan merupakan pola yang menggambarkan rencana-rencana kerja yang dilakukan. Jadi struktur atau kerangka pemangkasan adalah panjang pendeknya rambut pada lengkungan kepala. Kerangka bentuk kepala merupakan salah satu faktor penting di dalam menentukan kepanjangan rambut di dalam suatu desain.

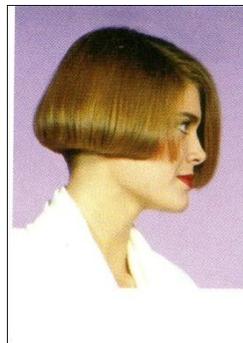




Gambar 31. Structure
(Sumber: Pivot Point: A Scientific Approach)

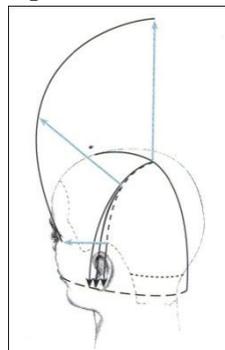
(e) Tekstur

Tekstur rambut atau susunan permukaan rambut adalah penampilan dari suatu permukaan rambut yang bisa diraba, dilihat dan dirasakan. Tekstur secara langsung berkaitan dengan struktur bentuk, ketika kita menganalisa tekstur, maka kita juga melihat dan menganalisa penampilan permukaan rambutnya.



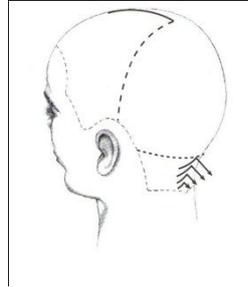
Gambar 32. Texture
(Sumber: Pivot Point: A Scientific Approach)

(1) Jika rambut yang terpanjang ada pada bagian puncak kepala, maka rambut tersebut akan jatuh tepat diatas rambut yang pendek. Kondisi ini akan membuat tampilan permukaan rambut lebih lembut.



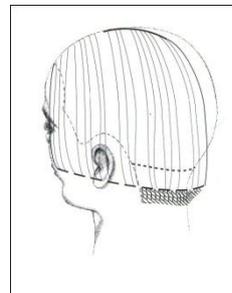
Gambar 33. Texture lembut
(Sumber: Pivot Point: A Scientific Approach)

- (2) Jika rambut yang lebih pendek berada diatas rambut yang sedikit lebih panjang atau jika kepanjangan kedua rambut tersebut sama, maka bagian ujung rambut terlihat, dan hal ini membuat perbedaan jelas pada permukaan tekstur rambut.



Gambar 34. Texture
(Sumber: Pivot Point: A Scientific Approach)

- (3) Gambar dibawah ini menggunakan dua kombinasi tekstur. Kombinasi ini membuat bentuk yang dapat diidentifikasi menjadi dua tekstur.



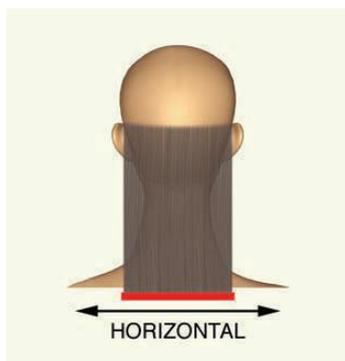
Gambar 35. Texture dua Kombinasi
(Sumber: Pivot Point: A Scientific Approach)

(f) Sudut pengangkatan

Sudut-sudut utama dari celestial axis adalah 0° , 45° , dan 90° . Untuk menentukan titik awal pada saat menciptakan disain, dapat dilakukan dari beberapa arah. Hal yang perlu diingat adalah setiap bentuk pasti terdiri dari sudut-sudut. Penerapan sudut proyeksi pada pemangkasan adalah berapa besar sudut yang akan digunakan sesuai dengan berapa banyak tingkatan rambut yang diinginkan. Sebagai contoh sebagai berikut

(a) Pemangkasan *solid*

Merupakan pemangkasan dengan sudut pengangkatan /proyeksi 0° yang artinya bahwa rambut diangkat 0 dari kulit kepala.

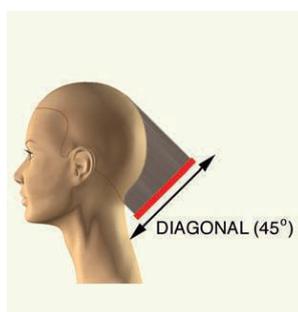


Gambar 36. Garis Horizontal Pada Pemangkasan Solid

(Sumber: Pivot Point: A Scientific Approach)

(b) Pemangkasan Graduasi

Merupakan pemangkasan dengan sudut pengangkatan /proyeksi 0° - 60° yang artinya bahwa rambut sudut pengangkatan di mulai 0 bertahap hingga 60 misalnya:0;15;30;45;60.

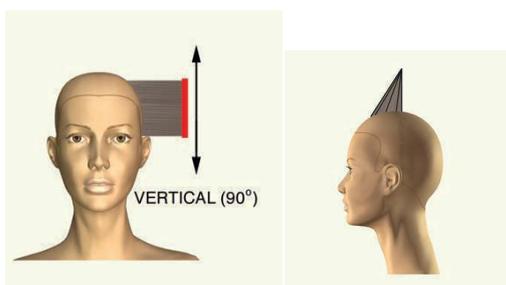


Gambar 37. Garis Diagonal Dengan Pengangkatan 45° Pada Pemangkasan Graduation

(Sumber: Pivot Point: A Scientific Approach)

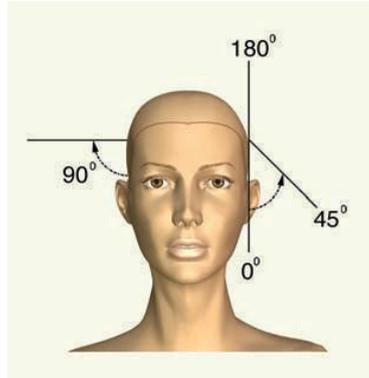
(c) Pemangkasan layer

Merupakan pemangkasan dengan sudut pengangkatan/ proyeksi 90° - 180°



Gambar 38. Garis Vertical Pada Pemangkasan Layer
(Sumber: Pivot Point: A Scientific Approach)

- (d) Pola pengangkatan rambut pada setiap model pemangkasan. Mulai dari pengangkatan 0° sampai 180° .



Gambar 39 Posisi Sudut Pemangkasan Dasar
(Sumber: Pivot Point: A Scientific Approach)

- (g) Perlengkapan yang dibutuhkan pada pelaksanaan pangkas rambut

a) Alat

(1) Sisir besar

Sisir besar berupa sisir rambut yang berfungsi sebagai penghilang kekusutan pada rambut.



Gambar 40 sisir besar
(Sumber :rinasalon.blogspot.com)

(2) Sisir pemangkasan

Merupakan sisir yang digunakan pada saat melakukan pemangkasan rambut.



Gambar 41. sisir pemangkasan
(Sumber :rinasalon.blogspot.com)

(3) Sisir berekor

Merupakan alat yang berfungsi untuk pengambilan section rambut pada saat dipangkas serta untuk membantu dalam pelaksanaan penataan rambut setelah proses pangkas rambut.



Gambar 42. Sisir Berekor
(Sumber :rinasalon.blogspot.com)

(4)Sisir blow

Sisir blow yang berfungsi sebagai menata rambut setelah selesai pemangkasan rambut.



Gambar 43. Sisir Blow
(Sumber :rinasalon.blogspot.com)

(5)Gunting rambut

Gunting berfungsi sebagai alat pemangkasan rambut yang memiliki bagian- bagian dibawah ini.



Gambar 44. Gunting Pangkas
(Sumber: Pivot Point: A Scientific Approach)

(6) *Hair dryer*

Hair Dryer, untuk mengeringkan rambut setelah dipangkas, biasanya digunakan dengan sisir *blow*. Seperti terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 45. Hair Dryear
(Sumber :*marketplace.uchicago.edu*)

(7) Sisir sikat

Sisir yang berguna untuk menghilangkan sisa-sisa pangkasan rambut pada klien/model atau pelanggan pangkas.

(8) Jepit bergerigi

Jepit bergerigi berfungsi untuk menjepit rambut tiap *blockingnya* rambut setelah dibagi atau di parting.

(9) Botol sprayer

Botol sprayear berfungsi untuk membantu saat pembasahan pada rambut sebelum dilakukan proses pemangkasan



Gambar 46. Sprayer

(10) Cape pemangkasan rambut.

b) Bahan dan Lenan

- (1) *Cape* penyampoan
- (2) *Cape* pemangkasan
- (3) *Handuk*

c) Kosmetika

- (1) *Shampoo*
- (2) *Conditioner* , *styling foam* dan talk atau bedak

RANGKUMAN

1. Pemangkasan dasar rambut sesuai mode merupakan usaha untuk mengurangi panjang rambut dengan teknik tertentu sesuai mode yang dipilih/dikehendak.
2. Tipe – tipe analisis terdapat dua tipe analisis yang dapat digunakan untuk menganalisa disain rambut, yaitu analisis *kuantitatif* dan analisis *kualitatif*.
3. Tahap-tahap observasi pada suatu pengamatan terhadap model pemangkasan terbagi menjadi tiga level, yaitu pengamatan dasar(basic), pengamatan detail (detail), dan pengamatan abstrak (abstrak).
4. Penerapan unsur dan prinsip desain. Pada unsur desain meliputi bentuk, garis dan arah. Prinsip Desain meliputi penggulungan, pergantian, deret, kontras, ketidaksesuaian, dan keseimbangan.
5. Analisis model guntingan meliputi *natural fall*, *shape*, *normal projection*, *structure*, tekstur, sudut pengangkatan, dan perlengkapan pemangkasan yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chitrawati. (1990). *Dasar – dasar tata rias rambut*. Jakarta:CV Setia Beriman
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, (2008). Teknik penyusunan modul. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Jacob.J. Yahm, (1983) ,*professional barber-styling*, Publishing, Corporation , Bronx. N. Y
- Kusumadewi dkk. (2001)., *Tata kecantikan rambut tingkat terampil* , Jakarta:Meutia Cipta Sarana
- Maggie Jones(2000). *Hair secrets*.Collins & Brown Limited:Malaysia
- Pivot Point: A Scientific Approach
- Roostamailis. (2008). *Tata kecantikan rambut*. Jakarta. Meutia Cipta Sarana.
- Sartini Harahap,.(2002). *Tata kecantikan rambut, untuk tingkat terampil*. Jakarta:Meutia Cipta Sarana
- Vonny Dwiyanti, (2003), *Memotong rambut*, Mitra Gama Widya, Yogyakarta